

**PERAN PENDIDIKAN MUATAN LOKAL TERHADAP PEMBINAAN
KARAKTER SISWA KELAS VII DI SMK NEGERI 3 LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ANISYAH DWI SALMY

NIM: 1012018016

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

2025 M / 1446 H

ABSTRAK

Anisyah Dwi Salmy, 2025, Peran Pendidikan Muatan Lokal Terhadap Pembinaan Karakter Siswa Kelas VII Di SMK Negeri 3 Langsa
Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Institut Agama Islam Negeri Langsa (IAIN) Langsa

Skripsi ini berjudul Peran Pendidikan Muatan Lokal Terhadap Pembinaan Karakter Siswa Kelas VII Di SMK Negeri 3 Langsa. Tujuan Penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetshui pembinan karakter dalam pembelajaran muatan lokal kelas VII SMK Negeri 3 Langsa serta mengetahui hambatan-hambatan yang terdapat dalam pembinaan karakter siswa dalam pembelajaran muatan lokal kelas VII di SMK Negeri 3 Langsa. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan kualitatif yaitu suatu pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat di lapangan.

Penelitian ini sangat sesuai jika meggunakan metode penelitian kualitatif karena penelitian jenis ini dilakukan dengan mengumpulkan fakta-fakta dari kondisi alami sebagai sumber langsung dengan instrumen dari peneliti. Penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan atau yang biasa disebut dengan *field reseach*. Dari hasil wawancara tersebut dapat di simpulkan bahwa nilai peran yang dilakukan oleh guru terhadap pembinaan karakter siswa sangat penting dalam perkembangan karakter peserta didik dengan membiasakan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari, memberikan contoh teladan yang baik untuk peserta didik. Karena pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang, baik dilakukan secara terjadwal atau tidak terjadwal baik di dalam maupun di luar, tujuannya untuk membiasakan peserta didik melakukan sesuatu dengan baik.

Kata Kunci : *Muatan Lokal , Karakter*

PENGESAHAN PENGUJI

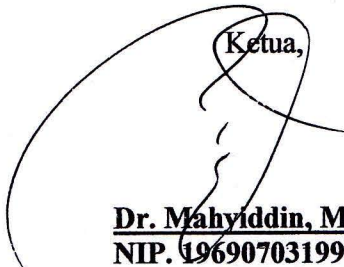
**PERAN PENDIDIKAN MUATAN LOKAL TERHADAP PEMBINAAN
KARAKTER SISWA KELAS VII DI SMK NEGERI 3 LANGSA
SKRIPSI**

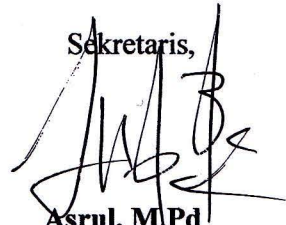
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai
Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Pendidikan Agama Islam

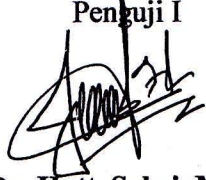
Pada Hari/Tanggal


Kamis, 03 Juli 2025 M
Kamis, 07 Muharram 1447 H

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Dr. Mahyiddin, MA
NIP. 196907031997021001

Sekretaris,

Asrul, M.Pd
NIDN. 2010098801

Penguji I

Dr. Hatta Sabri, M.Pd
NIP. 198511082015031002

Penguji II

Nani Endri Santi, MA
NIP. 1985061020201220009

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa



Dr. Amriddin, S.Pd.I, MA
NIP. 19750909 200801 1 013

LEMBAR PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

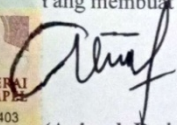
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anisyah Dwi Salmly
Tempat/Tgl.Lahir : Langsa, 31 Desember 2000
NIM : 1012018016
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Ds. Karang Anyar, Kec. Langsa Baro-Kota Langsa.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Peran Pendidikan Muatan Lokal terhadap Pembinaan Karakter Siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Langsa**” adalah benar hasil karya sendiri dan orisinil sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiasi karya orang lain atau di buatkan orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 29 April 2025
Yang membuat pernyataan,


C06B3ALX390676403
(Anisyah Dwi Salmly)

LEMBAR PERMOHONAN PENELITIAN



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 3 LANGSA
Jl. RA.Kartini Telp. (0641) 21630 Fax. 21630 Langsa
e-mail:admin@smk3langsa64@gmail.com



Nomor : 422.1/17/ / 2025
Lamp :
Hal : Telah melakukan Penelitian

Langsa, 05 Mei 2025
Kepada Yth :
Dekan IAIN Langsa
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Zawiyah Cot Kala
Di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Permohonan Izin Penelitian saudara Nomor. B-669 / In.24/ FTIK / PP.00.9 / 4 / 2025 tanggal 30 April 2025 yang dilakukan di SMK Negeri 3 Langsa, Bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Anisyah Dwi Salmly
Tempat/ Tanggal Lahir : Langsa, 31 Desember 2000
NIM : 1012018016
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : " Peran Pendidikan Muatan Lokal Terhadap Pembinaan Karakter Siswa Kelas X Di SMK Negeri 3 Langsa"

Telah selesai melakukan Penelitian pada SMK Negeri 3 Langsas sesuai dengan ketentuan yang ada.

Demikian kami sampaikan, semoga mendapat penyelesaian, terima kasih.

Kepala,

Halima HUSSAKDIAH, S.Pd
Rombia TK I/IVb
19770427 200604 2 00



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt atas berkat rahmat dan ridha-Nya sehingga penulis masih diberikan kesehatan, kesempatan, kesabaran terlebih lagi karunia kemauan serta tekad yang dianugerahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **PERAN PENDIDIKAN MUATAN LOKAL TERHADAP PEMBINAAN KARAKTER SISWA KELAS VII DI SMK NEGERI 3 LANGSA.**

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan yang terdapat didalamnya. Penulis hanya manusia biasa yang jauh dari kesempurnaan karena sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah swt.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan kiranya agar skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca dan penulis khususnya. Semoga Mahabbah dan Maghfirah ilahi senantiasa dilimpahkan kepada kita semua. Aamiin..

Langsa, 28 April 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Kajian Terdahulu.....	6
H. Penjelasan Istilah.....	10
 BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Konsep Dasar Pendidikan Terhadap Karakter Siswa	12
B. Karakter	13
C. Hakikat Pendidikan Karakter	15
D. Pendidikan Karakter.....	31
E. Pembentukan Karakter Di Sekolah	35
F. Muatan Lokal	38
G. Peran Muatan Lokal Dalam Membentuk Karakter Siswa.....	40
H. Landasan Muatan Lokal.....	40
I. Tujuan Muatan Lokal.....	41
J. Ruang Lingkup Muatan Lokal	42
K. Pengembangan Muatan Lokal.....	43
L. Langkah-Langkah Pengembangan Mata Pelajaran Muatan Lokal	44

M. Peran Muatan Lokal dalam Membentuk Karakter Bangsa	46
---	----

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	49
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	51
C. Data dan Sumber Data	51
D. Teknik Pengumpulan Data.....	52
E. Teknik Analisis Data.....	54

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil SMK Negeri 3 Langsa.....	57
B. Keadaan Guru di SMK Negeri 3 Langsa	60
C. Keadaan Guru di SMK Negeri 3 Langsa	60
D. Sarana dan Prasarana.....	61
E. Strategi Pendidikan Muatan Lokal Terhadap Pembinaan Karakter di SMK Negeri 3 Langsa	62
F. Peran Pendidikan Muatan Lokal Terhadap Pembinaan Karakter di SMK Negeri 3 Langsa	63
G. Hal-Hal yang Menghambat Pembinaan Karakter Peserta Didik di SMK Negeri 3 Langsa	65

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA	69
-----------------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter merupakan kepribadian khusus sebagai pendorong serta pembeda antara individu yang satu dengan individu yang lainnya. Karakter merupakan cara berfikir dan berperilaku yang menjadi ciri has tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan tiap akibat dari keputusan yang dibuat.¹

Menurut para ahli lainnya, karakter adalah nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, berupa rangkaian. Berbicara tentang karakter, banyak sekali penyimpangan yang telah dilakukan, salah satunya penyimpangan karakter dari peserta didik. Sejalan dengan kemajuan zaman yang semakin mengglobal, sekolah tidak hanya melaksanakan fungsi pengembangan kemampuan akademik siswa, namun juga sekolah juga berfungsi mentransmisi dan mentransformasi kebudayaan, mengajarkan nilai-nilai kebudayaan dari generasi tua ke generasi muda.²

Rendahnya moral anak merupakan salah satu permasalahan terbesar bagi dunia pendidikan, pasalnya pendidikan merupakan tempat untuk meluruskan moral anak bangsa. Menurunnya moral sangat berpengaruh terhadap karakter

¹ Doni Koesuma A, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: Grasindo: 2010), hlm 80

² Hasan Oetomo, *Pedoman Dasar Pendidikan Budi Pekerti*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm 11.

anak terkhusus dalam ajaran agama Islam. Akibatnya anak menjadi menganggap bahwa suatu perbuatan yang seharusnya tidak baik dilakukan, mereka menganggap semua itu menjadi hal yang biasa dan tidak penting bagi mereka. Contoh yang paling sederhana adalah shalat. Shalat merupakan ibadah wajib bagi umat Islam, namun mereka yang menganggap ibadah tersebut wajib dilakukan malah enggan untuk melakukannya.

Hal ini dibuktikan langsung ketika melakukan observasi awal di salah satu sekolah di Langsa, yaitu SMK Negeri 3 Langsa pada tanggal 13 Maret 2023. Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu ibu guru yang bernama Ibu Uswatun. Beliau mengatakan bahwa peserta didik sekarang ini sangat kurang sekali untuk memiliki karakter yang baik dalam hal ibadah, contohnya seperti mengambil wudhu sambil berbicara dan tertawa, shalat yang belum khusyu', kemudian tidak mau mendengarkan perkataan ibu atau bapak guru. Seharusnya, perilaku peserta didik yang kurang dalam hal kebaikan sangat disayangkan bila tidak ditindak lanjut, maka diperlukan pembinaan untuk para peserta didik yang demikian.

Peneliti juga mendapatkan langsung ketika dilapangan melihat siswa saat bersama teman-teman sejawat melakukan hal yang seharusnya tidak dilakukan oleh seorang siswa ketika berkomunikasi dengan teman mereka, mereka menganggap hal itu menjadi hal yang biasa dan merasa tidak ada yang melarang mereka dalam hal tersebut.

Tujuan peneliti dalam problem yang ada di SMK Negeri 3 Langsa ini adalah memberikan pembinaan yang terbaik untuk mereka. Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam membentuk karakter adalah pengembangan kurikulum muatan lokal yang sudah dilakukan dalam pendidikan di Indonesia. Kurikulum muatan lokal adalah materi pelajaran dan pengenalan berbagai ciri khas daerah tertentu, bukan saja yang terdiri dari keterampilan, kerajinan, tetapi juga manifestasi kebudayaan daerah legenda serta adat istiadat. Kurikulum muatan lokal harus dimiliki oleh sekolah agar dapat menjadi mata pelajaran muatan lokal. Eksistensi kurikulum menjadi penting, karena kurikulum merupakan komponen pendidikan yang dijadikan acuan oleh setiap satuan pendidikan, baik pengelola, maupun penyelenggara, khususnya oleh guru dan kepala sekolah.

Pengembangan muatan lokal merupakan pengembangan konsep pendidikan yang sesuai dengan konsep Ki Hajar Dewantara. Proses pembudayaan yakni suatu usaha memberikan nilai-nilai luhur kepada generasi baru dalam masyarakat yang tidak hanya bersifat pemeliharaan tetapi juga dengan maksud memajukan serta memperkembangkan kebudayaan menuju ke arah keluhuran budaya manusia. Secara umum muatan lokal bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, konsep konsentris yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara merupakan dasar pengembangan kurikulum melalui muatan lokal.³

Penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik yang sesuai dengan nilai PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) yaitu nilai nasionalisme, religius, mandiri,

³ Akhmad MuhaiminAzzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Cet. I;Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm 12.

gotong royong dan integritas. Nilai-nilai karakter tersebut diharapkan dapat ditanamkan serta dikuasai oleh peserta didik, sebab penanaman karakter sejak dini dapat menjadi pondasi untuk membangun kepribadian pada jenjang pendidikan selanjutnya dan kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji secara ilmiah, sehingga penulis memilih judul: **Peran Pendidikan Muatan Lokal Terhadap Pembinaan Karakter Siswa Kelas VII di SMK Negeri 3 Langsa.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah adalah adanya penurunan karakter Islami pada diri anak sehingga perlu adanya solusi dalam pembinaan karakter siswa di SMK Negeri 3 Langsa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang diteliti dibatasi pada:

1. Muatan pembelajaran yang akan diteliti agar berperan terhadap pembinaan karakter siswa yaitu muatan lokal.
2. Siswa dibatasi untuk kelas VII

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana unsur pembinaan karakter dalam pembelajaran muatan lokal di kelas VII SMK Negeri 3 Langsa?
2. Apa sajakah hambatan-hambatan yang didapatkan dari pembinaan karakter dalam pembelajaran muatan lokal kelas VII di SMK Negeri 3 Langsa?

E. Tujuan Penelitian

Semua kegiatan mempunyai tujuan yang ingin dicapai, oleh karena itu penelitian yang dilakukan ini terdapat beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pembinaan karakter dalam pembelajaran muatan lokal kelas VII SMK Negeri 3 Langsa.
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terdapat dalam pembinaan karakter siswa dalam pembelajaran muatan lokal kelas VII di SMK Negeri 3 Langsa.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian pembinaan karakter siswa dalam pembelajaran Mulok pada pokok bahasan ini, dapat diharapkan memberikan sejumlah manfaat antara lain:

1. Secara teoritis, dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan terutama yang berkaitan dengan kurikulum muatan lokal.

2. Secara praktis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, pengalaman, pengetahuan yang mendalam tentang implementasi kurikulum muatan lokal serta dapat menjadi penelitian terdahulu bagi peneliti selanjutnya.

G. Kajian Terdahulu

No	Judul Skripsi	Hasil Penelitian
1.	Skripsi, Mariana Ulfa. 2008. Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Malang dengan judul “ Implementasi Kurikulum Muatan Lokal di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Turen Kabupaten Malang”.	Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif deskriptif dan untuk mengumpulkan data menggunakan teknik pengamatan terlibat (participant observation), Wawancara mendalam (indepth interview), dan Dokumentasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan yang dimiliki siswa menjadi utuh dan seimbang antara manfaat bagi diri sendiri dengan lingkungan dan masyarakat sekitarnya. Hal ini mengajarkan kepada siswa untuk tidak mengedepankan kepentingan pribadinya di atas segala-galanya, dan membuatnya lebih mengenal lingkungan masyarakat setempatnya. Selain itu juga menghindarkan peserta didik dari sikap acuh tak acuh pada kondisi

		bangsanya.
2.	Tesis, Susanto. 2018. Mahasiswa Pascasarjana Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta dengan judul “Implementasi Manajemen Kurikulum Muatan Lokal dalam Membentuk Kompetensi Relegiusitas Siswa MTs Al-Muttaqin Pancasila Sakti Karanganom Klaten Tahun 2017”.	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat naturalistik dan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi terlihat, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan kurikulum muatan lokal di MTs Al Muttaqin Pancasila Sakti Karanganom Klaten dilakukan di kelas maupun diluar kelas. Ketika di kelas dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan terkait dengan metode menghafal Juz’ama, Fiqih, ibadah, Aswaja dan Siroh Mbah Liem, yang ditujukan untuk memahami hukum Islam dan membiasakan diri membaca Al-Quran (Juz’ama), mengenal Aswaja di lingkungan organisasi keagamaan NU, dan mengenal Mbah Liem sebagai seorang tokoh karismatik muslim yang terkenal di Indonesia.
3.	Skripsi Susanto yang berjudul Implementasi Manajemen Kurikulum Muatan Lokal dalam	Penelitian ini membahas tentang Implementasi Kurikulum Muatan Lokal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif deskriptif.

	Membentuk Kompetensi Relegiusitas Siswa MTs AlMuttaqin Pancasila Sakti Karanganom Klaten Tahun 2017	
4.	Skripsi, Fitriyani. 2016. Mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dengan judul “Implementasi Kurikulum Muatan Lokal di SD AL-IRSYAD AL Islamiyyah 01 Purwokerto”	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat penelitian secara mendetail. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa mengoptimalkan implementasi proses pembelajaran Muatan lokal Sekolah yakni Bahasa Inggris dan Komputer mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya untuk membekali siswa di dalam menghadapi tantangan di masa yang akan datang dan menjadi bekal di masa depan, sehingga para peserta didik diharapkan menjadi individu yang kompetitif.

5.	Ririndra Hani Pratiwi, Skripsi. 2013. Dengan judul Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Sebagai Pelestarian Budaya di SMP Negeri 1 Malang Tahun Pelajaran 2013/2014.	Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sedangkan validitas datanya menggunakan triangulasi sumber dan metode.
6.	Hadi Hartono, Skripsi. 2016. Dengan judul Peranan Mulok Bahasa Lampung dalam Upaya Pelestarian Bahasa dan Budaya Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.	Penelitian ini menggunakan kajian penelitian pendekatan kuantitatif dengan rancangan PTK.
7.	Nur Hanif Fauzul Riza, skripsi. 2016. Dengan judul Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa Jawa Pada Siswa Kelas IV MI Maarif Giriloyo Wukirsari	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat naturalistik dan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi terlihat, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

	Imogiri Bantul.	
--	-----------------	--

Berdasarkan penelitian terdahulu berbeda dengan peneliti yang akan penulis bahas yang berjudul **Peran Pendidikan Muatan Lokal Terhadap Pembinaan Karakter Siswa Kelas VII di SMK Negeri 3 Langsa.**

H. Penjelasan Istilah

1. Peran adalah pelaksanaan hak dan kewajiban seseorang sesuai dengan kedudukannya.
2. Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian.
3. Muatan lokal adalah kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada.
4. Pembinaan adalah upaya yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah teratur dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada agar lebih berdaya guna dan berhasil guna untuk mencapai sebuah tujuan.
5. Karakter adalah kepribadian yang dilihat dari titik tolak etis ataupun moral seseorang.

6. Siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan informal, pendidikan formal maupun pendidikan non formal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil SMK Negeri 3 Langsa



SMK Negeri 3 Langsa, yang terletak di Jalan RA. Kartini No. 9 B, Kota Langsa, Provinsi Aceh, merupakan lembaga pendidikan menengah kejuruan negeri yang telah berdiri sejak tahun 1964. Dengan NPSN 10105707, sekolah ini telah diakui kualitasnya dengan meraih akreditasi A berdasarkan SK No. 053/BAN-SM/SK/2019, tertanggal 21 Januari 2019. SMK Negeri 3 Langsa berkomitmen untuk mencetak lulusan yang siap terjun ke dunia kerja dengan kompetensi yang tinggi.

Sekolah Menengah Kejuruan adalah bentuk pendidikan formal yang fokus pada kejuruan di tingkat menengah, mempersiapkan siswa untuk bekerja di bidang tertentu. SMK berbeda dengan SMA yang lebih berorientasi pada pengetahuan umum. SMK memberikan pelatihan dan keterampilan khusus yang relevan dengan dunia kerja, seperti teknik, bisnis, kesehatan dan seni.

Tujuan utama SMK adalah mempersiapkan siswa untuk bekerja di bidang yang telah mereka pelajari, sehingga lulusan SMK diharapkan memiliki keahlian dan kompetensi yang langsung bisa diterapkan di lapangan kerja. Lulusan SMK

memiliki keunggulan dalam hal keterampilan praktis dan siap kerja, sehingga memiliki peluang kerja yang lebih besar dibandingkan dengan lulusan SMA.

1. Visi dan Misi SMK Negeri 3 Langsa

Sekolah SMK Negeri 3 Langsa mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

- Membekali peserta didik dengan kemampuan teknologi, seni budaya dan nilai-nilai karakter bangsa agar mampu mengembangkan diri sesuai dengan kompetensi keahlian masing-masing.
- Membekali peserta didik dengan kompetensi keahlian melalui sertifikasi yang bertaraf nasional dan regional melalui sertifikasi LSP dan DUDI.
- Menyiapkan lulusan yang siap bekerja dan berwirausaha dengan daya kompetitif dan memiliki keunggulan serta kemampuan dan ketrampilan berbahasa Inggris dan bahasa asing.
- Terlaksananya kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler yang mengintegrasikan seluruh dimensi Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja.
- Meningkatkan kapasitas ruang praktik siswa, fasilitas bengkel dan workshop sesuai perkembangan teknologi terbaru sesuai dengan kebutuhan industri.

- Melaksanakan pembelajaran berbasis *Projek based learning* (PJBL) pada mata pelajaran kejuruan yang kontinyu dan Berkualitas bekerja sama dengan DUDIKA.
- Melaksanakan magang dan pelatihan peningkatan skill untuk peserta didik, tenaga pendidik.
- Membentuk wadah bagi pelajar dan alumni untuk mengembangkan wirausaha.

b. Misi

- Menyelenggarakan pendidikan karakter berbasis eduteknoperneur Islam dan Profil Pelajar Pancasila.
- Mengimplementasikan *Teaching Factory, Dual system* (praktek system ganda) dan pembelajaran berbasis proyek dengan dukungan IDUKA, Perguruan Tinggi dan Lembaga terkait.
- Melaksanakan system manajemen mutu dan pembelajaran berbasis *ICT* berkelanjutan.
- Mengembangkan jiwa kewirausahaan dengan pemanfaatan teknologi berbasis digital pada lingkup, rutin, akademik dan budaya sekolah.
- Mengembangkan *technopark* sebagai pusat pendidikan dan pelatihan bagi komunitas vokasi di bidang *hospitality* dan seni, ekonomi dan kreatifitas.
- Menyelenggarakan Unit Produksi berbasis kemandirian finansial.

B. Keadaan Guru di SMK Negeri 3 Langsa

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang bertugas membantu siswa dalam membimbing dan mengarahkan perkembangan serta pendayagunaan proses tertentu yang dimiliki oleh siswa. Di sekolah siswa diajarkan oleh guru sebagai pengganti orang tua siswa. Guru atau tenaga pengajar merupakan unsur yang paling penting dalam proses belajar mengajar. Salah satu keberhasilan dalam proses belajar mengajar terletak pada guru.

Guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik. Guru merupakan orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya dengan keilmuan yang dimilikinya sehingga dapat menjadikan siswa menjadi orang yang cerdas. SMK Negeri 3 Langsa memiliki sejumlah tenaga pengajar atau guru dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Guru SMK Negeri 3 Langsa

Guru PNS	Guru Non PNS	Total
63	23	86

C. Keadaan Siswa SMK Negeri 3 Langsa

Siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Siswa merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses

pembelajaran pada jalur pendidikan. Berikut data keadaan siswa di SMK Negeri 3

Langsa :

Tabel 4.2 Keadaan Siswa SMK Negeri 3 Langsa

Laki-Laki	Perempuan	Total
27 Ssiwa	707 Siswa	914 Siswa

D. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data yang diperoleh dari SMK Negeri 3 Langsa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SMK Negeri 3 Langsa

No	Properti	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	21	Ada
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Ada
3	Ruang Guru	1	Ada
4	Perpustakaan	2	Ada
5	Kantin	1	Ada
6	Halaman	1	Ada
7	Lapangan Olah Raga	1	Ada
8	Ruang UKS	1	Ada
9	Mushola	1	Ada
10	Toilet Guru	1	Ada
11	Toilet Siswa	2	Ada

E. Strategi Pendidikan Muatan Lokal Terhadap Pembinaan Karakter di SMK Negeri 3 Langsa

Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa maupun negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan tiap akibat dari keputusan yang ia buat.

Pembentukan karakter merupakan salah satu pendidikan nasional. Pasal 1 UU sisdiknas tahun 2003 menyatakan bahwa di antara tujuan pendidikan nasional adalah mengembang potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlak.

Amanah UU Sisdiknas Tahun 2003 itu bermaksud agar pendidikan tidak hanya membetuk insan Indonesia yang cerdas, namun juga berkepribadian atau berkarakter, sehingga nantinya akan lahir generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan karakter yang bernafas nilai-nilau luhur bangsa serta agama.

Pembinaan dalam pendidikan yang berkarakter akan melahirkan insan cerdas dan berkarakter kuat. Kecerdasaan yang berkarakter adalah tujuan akhir dari pendidikan yang sebenarnya dengan pendidikan karakter yang diterapkan secara sistematis dan berkelanjutan, seorang anak menjadi cerdas emosinya. Kecerdasaan emosi ini adalah bekal penting dalam mempersiapkan anak menyongsong masa depan, karena seseorang akan lebih mudah dan berhasil menghadapi segala macam tantangan kehidupan, termasuk tantangan untuk berhasil secara akademis.

Sekolah bertanggungjawab bukan hanya dalam mencetak siswa yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, melainkan juga dalam jati diri, karakter, dan kepribadian. Hal ini relevan dan kontekstual bukan hanya di negara-negara yang tengah mengalami krisis watak seperti Indonesia, tetapi juga negara-negara maju sekalipun.

Pembentukan watak dan pendidikan karakter melalui sekolah, tidak bisa dilakukan semata-mata melalui pembelajaran pengetahuan saja, pendidik bisa memberikan penguatan karakter pada kegiatan muatan lokal di sekolah. Secara umum, kajian-kajian tentang nilai biasanya mencakup dua bidang pokok, estetika, dan etika (atau akhlak, moral, budi pekerti). Estetika mengacu kepada hal-hal tentang dan justifikasi terhadap tingkah laku yang pantas berdasarkan standar-standar yang berlaku dalam masyarakat, baik yang bersumber dari agama, adat istiadat, konvensi, dan sebagainya, standar-standar itu adalah nilai-nilai moral atau akhlak tentang tindakan mana yang baik dan mana yang buruk

F. Peran Pendidikan Muatan Lokal Terhadap Pembinaan Karakter di SMK Negeri 3 Langsa

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Halimatussakdiah, S.Pd selaku kepala SMK Negeri 3 Langsa mengenai peran pendidikan muatan lokal terhadap pembinaan karakter di SMK Negeri 3 Langsa, beliau mengatakan bahwa:

“Peran pendidikan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik sangatlah penting untuk keberlangsungan peserta didik di sekolah, yaitu guru sebagai pengganti orangtua mereka di rumah. Karakter yang terbentuk dari peserta didik semua tergantung dengan cara mendidik dari orangtua dan guru, namun tentunya berbeda pasti pendidikan antara di rumah dan di sekolah. Pembinaan yang berkenaan dengan muatan lokal bisa kita kaitkan dengan keseharian peserta didik di sekolah, misalnya seperti memberikan motivasi kepada

peserta didik dengan cara memberikan cerita atau tokoh keagamaan untuk memperkuat karakter mereka agar menjadi insan yang baik.”⁴³

Hal ini dijelaskan pula oleh ibu ibu Zakia Izzati, M.Pd selaku Waka Bidang Kurikulum SMK Negeri 3 Langsa mengenai peran pendidikan muatan lokal terhadap pembinaan karakter peserta didik, beliau mengatakan :

“Mengubah karakter seseorang bukanlah hal yang mudah dan membutuhkan kesabaran, pemahaman dan pendekatan yang tepat. Sebelum melakukan pembinaan kita harus mengenal dulu karakter anak-anak, setelah mengenal karakternya baru bisa mengenali potensinya dan menciptakan lingkungan yang mendukung perubahan seperti membangun kebiasaan-kebiasaan yang positif.”⁴⁴

Dan hal ini juga dijelaskan pula oleh bapak Friska Handi Gunawan, S.Pd selaku guru di SMK Negeri 3 Langsa

“Membina anak-anak khususnya dalam pembentukan karakter yang biasanya saya lakukan adalah mengaitkan pembelajaran tersebut dengan ke religian, memberikan contoh-contoh yang *real*, anak akan lebih mudah mencerna sesuatu dengan hal-hal yang nyata. Misalnya dengan mendaur ulang sampah, sampah yang didaur ulang akan menghasilkan pupuk organik yang mana dapat digunakan untuk menyuburkan tanaman. Tema ini bisa kita kaitkan dengan pembinaan karakter, salah satunya adalah bagaimana Allah telah menciptakan semua yang ada di bumi ini dengan segudang manfaat, termasuk sampah. Sampah itu kan termasuk benda yang tidak memiliki harga lagi, namun di tangan orang yang tepat sampah tersebut bisa menjadi barang yang berharga. Sama halnya dengan kita, jangan pernah merendahkan diri sendiri, cari dan gali potensi yang ada pada diri kita, bisa dengan hobi dan lainnya untuk menjadikan diri kita semakin baik. Dengan demikian, insya Allah anak-anak tersebut akan memiliki karakter yang kita harapkan.”⁴⁵

⁴³ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Langsa, Halimatussakdiah, S.Pd, 13 Februari 2023 Pukul 09:30 WIB

⁴⁴ Wawancara dengan Waka Bidang Kurikulum SMK Negeri 3 Langsa, Zakia Izzati, M.Pd, 14 Februari 2023 Pukul 09:00 WIB

⁴⁵ Wawancara dengan guru SMK Negeri 3 Langsa, Friska Handi Gunawan, S.Pd, 15 Februari 2023 Pukul 10:30 WIB

Kemudian peneliti juga mewawancarai salah satu guru lainnya di SMK Negeri 3

Langsa yaitu ibu Jihan Mawaddah S. Pd, beliau mengatakan :

“Sebenarnya peran dalam pendidikan untuk membentuk karakter siswa itu mulai dari gurunya itu sendiri, guru harus menjadi contoh dan panutan untuk orang lain, terlebih kepada muridnya sendiri. Agar penguatan karakter yang baik dapat terlaksana oleh siswa maka kita disini lah yang harus menjadi tombak bagi mereka.”⁴⁶

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa nilai peran yang dilakukan oleh guru terhadap pembinaan karakter siswa sangat penting dalam perkembangan karakter peserta didik dengan membiasakan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari, memberikan contoh teladan yang baik untuk peserta didik. Karena pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang, baik dilakukan secara terjadwal atau tidak terjadwal baik di dalam maupun di luar, tujuannya untuk membiasakan peserta didik melakukan sesuatu dengan baik.

G. Hal-Hal yang Menghambat Pembinaan Karakter Peserta didik di SMK Negeri 3 Langsa

Adapun hal-hal yang dapat menghambat pembentukan karakter dapat dilihat hasil wawancara dengan ibu Halimatussakdiah S.Pd selaku kepala sekolah SMK Negeri 3 Langsa, beliau mengatakan :

“Sekolah merupakan tempat dimana anak-anak mudah mengikuti arus lingkungan, serta dimana mereka sudah memulai beranjak sesuai dengan tingkatan usia mereka, sehingga penghambat dalam memberikan pembinaan karakter kepada anak disebabkan oleh

⁴⁶ Wawancara dengan guru SMK Negeri 3 Langsa, Jihan Mawaddah, S.Pd, 15 Februari 2023 Pukul 10:30 WIB

faktor internal dan eksternal seperti pergaulan dengan anak nakal, penggunaan teknologi yang disalagunakan, serta bimbingan dan perhatian orang tua yang kurang. Sedangkan mengenai faktor pendukung nya ialah komunikasi yang baik anatar guru dan siswa serta fasilitas dan ruangan yang belajar yang membuat mereka nyaman untuk belajar”⁴⁷

Kemudian dilanjutkan dengan hasil wawancara dengan ibu ibu Zakia Izzati, M.Pd selaku Waka Bidang Kurikulum SMK Negeri 3 Langsa

“Kendala dalam pembentukan karakter dimana peserta didik kurang kesadaran tentang pendidikan, bagaimana pentingnya pendidikan. Selain itu, hambatan dalam pembinaan krakter anak salah satunya perbedaan cara pandang antara guru dengan orang tua di rumah dan komunikasi yang tidak baik serta kurang nya orang tua memperhatikan anaknya lalu untuk faktor pendukung nya yaitu Sumber Daya Manusia (SDM) guru yang baik yaitu berdasarkan dari kualifikasi guru yang sesuai dengan bidangnya.”⁴⁸

Hasil wawancara peneliti menyimpulkan kendala dalam pembentukan karakter peserta didik karena pengaruh lingkungan dan guru harus lebih dalam mengimplementasikan pembentukan karakter dengan berbagai kegiatan, adanya kesadaran diri peserta didik untuk memahami pembentukan karakter peserta didik.

⁴⁷ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Langsa, Halimatussakdiah, S.Pd, 13 Februari 2023 Pukul 09:30 WIB

⁴⁸ Wawancara dengan Waka Bidang Kurikulum SMK Negeri 3 Langsa, Zakia Izzati, M.Pd, 14 Februari 2023 Pukul 09:00 WIB

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisa terhadap data penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai peran yang dilakukan oleh guru terhadap pembinaan karakter siswa sangat penting dalam perkembangan karakter peserta didik dengan membiasakan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari, memberikan contoh teladan yang baik untuk peserta didik. Karena pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang, baik dilakukan secara terjadwal atau tidak terjadwal baik di dalam maupun di luar, tujuannya untuk membiasakan peserta didik melakukan sesuatu dengan baik.
2. Kendala dalam pembentukan karakter peserta didik karena pengaruh lingkungan dan guru harus lebih dalam mengimplementasikan pembentukan karakter dengan berbagai kegiatan, adanya kesadaran diri peserta didik untuk memahami pembentukan karakter peserta didik.

B. Saran

1. Untuk Kepala Sekolah

Meningkatkan pembinaan kualitas kinerja guru dan penguatan dalam memotivasi siswa supaya siswa dapat belajar dengan rajin disekolah dan secara terus-menerus dan juga siswa memiliki jiwa kepribadian yang baik. Dalam mengerjakan tugasnya sebagai manajer dan agar tugas kepala sekolah dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan juga dalam mengatasi hambatan dalam pembinaan karakter siswa, hendaknya perlu adanya kerjasama yang baik dengan para wakil kepala sekolah dan guru demi tercapainya tujuan yang lebih baik.

2. Untuk Guru

Bagi seorang guru hendaknya terus dan terus belajar dan mejnadikan dirinya sebagai contoh teladan untuk para siswa, karena hal tersebut adalah modal utama untuk menguatkan karakter positif siswa. Serta aktif berinteraksi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Untuk Orang Tua

Berdasarka kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran kepada orang tua, terutama yang sibuk bekerja sebaiknya luangkan waktu untuk mendidik dan membimbing anaknya di rumah karena kasih sayang dan perhatian orang tua sangatlah penting dan dibutuhkan anak, terutama dalam perkembangan karakter anaknya, hendaknya orang tua agar lebih memumpuk dan mengembnagkan potensi spiritual yang ada pada putra putrinya seperti menciptakan kondisi lingkungan keluarga yang lebih agamis dengan cara keteladan dan praktik keagamaan sehinga kondisi seperti ini akan membuat

siswa lebih yaman dalam melakukan kegiatan belajar baik dirumah maupun disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Koesuma A Doni. 2010. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: Grasindo
- Oetomo Hasan. 2012. *Pedoman Dasar Pendidikan Budi Pekerti*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya
- MuhaiminAzzet Akhmad. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Cet. I;Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Depdiknas. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.
- Zurizal Z, Wahdi Sayuti. 2010. *Ilmu Pendidikan Pengantar dan Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Dewantoro. Ki Hajar 1977. *Karya Bagian Pertama; Pendidikan*. Yogyakarta:Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Soyomukti Nurani. 2014. *Teori-Teori Pendidikan Tradisional (Neo) Liberal, Marxis-Sosialis Postmodern*. Jogjakarya: Ar-Ruzz Media.
- A. Wiyani, N. 2013. *Konsep, Praktik, dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muslich Masnur. 2015. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Adisusilo. 2012. *Pembelajaran Nilai-nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Aktif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Zuchdi Darmiyati. 2014. *Analisis Muatan Pendidikan Karakter*. Buku Teks IPS SMP di Kota Surabaya.
- Saptono. 2011. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi dan Langkah-langkah Praktis*. Jakarta: Erlangga
- Nasution Harun. 1992. *et al, Ensiklopedi Islam Indonesia*. Cet. I; Jakarta: Djambatan
- Oetomo Hasan. 2015. *Pedoman Dasar Pendidikan Budi Pekerti*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya
- Azzet Akhmad Muhaimin. 2013. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Cet. I;Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- H. Dakir. 2010. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian guru dan Kepala Sekolah*. Cet. Ke-3; Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bungin Burhan. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif (Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyana Deddy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta.
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rhonda Byrne. 2007. *The Secret*. Jakarta: PT Gramedia.
- Im Wasliman. 2007. *Modul Problematika Pendidikan Dasar*. Bandung: Pps Pendidikan Dasar UPI.
- Mulyasa, E. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian guru dan Kepala Sekolah, Cetakan Ketiga*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 20 Tahun 2018*
- Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Langsa, Halimatussakdiah, S.Pd, 13 Februari 2023 Pukul 09:30 WIB
- Wawancara dengan Waka Bidang Kurikulum SMK Negeri 3 Langsa, Zakia Izzati, M.Pd, 14 Februari 2023 Pukul 09:00 WIB
- Wawancara dengan guru SMK Negeri 3 Langsa, Friska Handi Gunawan, S.Pd, 15 Februari 2023 Pukul 10:30 WIB
- Wawancara dengan guru SMK Negeri 3 Langsa, Jihan Mawaddah, S.Pd, 15 Februari 2023 Pukul 10:30 WIB